

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN RUMAH ABJAD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Silviatul Asmi¹, Anggra Lita Sandra Dewi², Lita Erdiana³

¹²³STKIP PGRI Sidoarjo

¹silviatulazmi@gmail.com, ²akusandradewi1989@gmail.com,

[³litaerdianastkip.sda@gmail.com](mailto:litaerdianastkip.sda@gmail.com)

ABSTRACT

The low level of writing skills in the second grade of SDN Masangan Wetan, Sukodono Subdistrict, Sidoarjo Regency is the background of this research. The writing ability of students is below the standard value of school provisions which is 72. This is due to the lack of innovation in learning media used so that the media is less effective / concrete. The purpose of this research is to determine the effect of alphabet house media on writing skills and to determine the improvement of student learning outcomes on theme 8 subtheme 1 grade 2 elementary school after using alphabet house media. This research is a quantitative research with Nonequivalent Control Group Design. The research was conducted in class 2 which consisted of 30 samples. Data analysis techniques using t-test with sig 0.05 and student test results. The results of hypothesis testing using the t-test obtained a sig value of 0.012 < 0.05 so that H1 can be concluded that the alphabet house media affects the writing skills of students on theme 8 subtheme 1 grade 2 elementary school. The experimental class students' writing skills test obtained a percentage of 75% which was classified as a good category and a control class of 59%. While the student learning outcomes test obtained a percentage of 80% which showed an increase from the previous percentage of 63%, it can be concluded that after using the alphabet house media there is an influence on writing skills and an increase in student learning outcomes.

Keywords: learning media, alphabet houses, writing skills

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan menulis pada kelas II SDN Masangan Wetan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Kemampuan menulis peserta didik di bawah nilai standar ketentuan sekolah yaitu 72. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi media pembelajaran yang digunakan sehingga media kurang efektif/konkret. Tujuan riset ini yaitu mengetahui pengaruh media rumah abjad terhadap keterampilan menulis dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada tema 8 subtema 1 kelas 2 sekolah dasar setelah menggunakan media rumah abjad. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilakukan di kelas 2 yang terdiri dari 30 sampel. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan sig 0.05 dan hasil tes peserta didik. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai sig 0.012 < 0.05 sehingga H₁ dapat disimpulkan media rumah abjad berpengaruh pada keterampilan menulis peserta didik pada tema 8 subtema 1 kelas 2 sekolah

dasar. Tes keterampilan menulis peserta didik kelas eksperimen mendapatkan persentase 75% yang tergolong kategori baik dan kelas kontrol 59%. Sedangkan tes hasil belajar peserta didik diperoleh persentase 80% yang menunjukkan peningkatan dari persentase sebelumnya 63%, dapat disimpulkan setelah menggunakan media rumah abjad terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : media pembelajaran, rumah abjad, keterampilan menulis

A. Pendahuluan

Pendidikan termasuk unsur penting dalam hidup manusia dikarenakan pendidikan turut berkontribusi untuk mengembangkan kecerdasan serta meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Potensi manusia dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran serta cara yang lainnya. Pembelajaran merupakan aktivitas yang melibatkan adanya unsur material yaitu guru dan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terintegrasi meliputi tujuan, materi/bahan ajar, guru, peserta didik, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Agar terbentuk pembelajaran yang berkualitas maka seorang guru harus memiliki pengetahuan serta pemahaman terkait dengan media pembelajaran seperti mampu memilih, menggunakan, serta menjadikan media pembelajaran sebagai

perantara antara peserta didik dengan materi yang diajarkan (Slamet, 2018)

Guru harus memahami karakter dan tingkat pemahaman peserta didik supaya lebih mudah dalam memahami materi pelajaran secara konkret sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang optimal. Media pembelajaran termasuk unsur yang saling berkaitan dengan pembelajaran supaya tujuan pendidikan secara umum dan khusus dapat tercapai (Asyad, 2016).

Sebuah pembelajaran apabila tidak menggunakan media dikatakan kurang optimal dikarenakan peserta didik menjadi sulit dalam memahami materi pelajaran. Kreatifitas dan inovasi guru saat penyampaian materi sangat diperlukan agar peserta didik antusias dan tidak jenuh selama pembelajaran (Dewi, 2017). Dengan media pembelajaran kreatifitas dan keaktifan peserta didik lebih banyak digali seperti aktivitas mengobservasi, memerankan dan mempresentasikan sehingga mereka tidak hanya

diberikan penjelasan dari guru saja (Sugianto, 2022). Penggunaan media pembelajaran dalam upaya mengembangkan keterampilan menulis sangat diperlukan untuk peserta didik kelas rendah agar lebih paham cara penulisan berdasarkan kaidah yang sesuai serta mampu mengkomunikasikan gagasan secara tertulis (Hidayatullah, 2014).

Definisi menulis yaitu sebuah aktivitas sifatnya berkelanjutan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dari suatu ide, pikiran, dan perasaan sehingga harus diajarkan sejak dini dan perlu dilatih terus menerus agar semakin berkembang (Sary, 2022). Tujuan dari menulis yaitu untuk mengekspresikan perasaan atau suasana hati, memberikan pernyataan dalam bentuk bahasa tertulis untuk meyakinkan pembaca (Tarigan, 2021). Oleh karena itu menulis termasuk salah satu unsur utama pada kegiatan belajar karena dengan menulis seseorang lebih mahir untuk berpendapat dan lebih mudah untuk menuangkan inspirasinya melalui sebuah tulisan.

Kecakapan seseorang dalam memakai pola-pola bahasa untuk menyampaikan sebuah ide atau

amanat secara tertulis disebut kemampuan menulis (Susanto, 2018). Keterampilan ini sangat penting untuk menyampaikan ide maupun kemampuan bahasa yang lainnya. Oleh karena itu perlu diperhatikan terutama pada peserta didik kelas I dan kelas II supaya mampu mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tertib dan optimal. Dalam pengajaran menulis dasar, langkah pertama yang diajarkan yaitu pengenalan huruf kemudian berlanjut ke tahap pelatihan menulis hurufnya (Hadyanti, 2022). Keterampilan menulis dapat diperoleh dari pembelajaran formal dan non-formal (Mayarosita, 2017).

Pengajaran formal biasanya dilakukan di sekolah ketika peserta didik memasuki usia sekolah dasar maka akan diperkenalkan tentang bentuk-bentuk huruf dan cara menulis yang benar karena fokus utama pembelajaran menulis di kelas rendah yaitu penguasaan huruf-huruf hingga menjadi suatu kata, kemudian dari kata dirangkai menjadi kalimat sederhana. Supaya keterampilan menulis dapat diukur capaiannya maka harus ditetapkan indikator kemampuan menulis diantaranya, berusaha untuk mengerjakan

(menulis), menggunakan kaidah yang sesuai, ketepatan dalam pemilihan kata dan kalimat serta penulisan kalimat yang efektif (Malladewi, 2018).

. Pada saat dilakukan observasi tanggal 21 Oktober 2022 terdapat 13 peserta didik masih bingung ketika mengingat penggunaan huruf kapital, tidak konsisten dalam menuliskan huruf sehingga huruf kapital dan huruf kecil masih bercampur dan nilai yang belum maksimal dengan rata-rata 63 dengan KKM 72.

Anak-anak pada umumnya menyukai sesuatu yang berwarna-warni karena ketika melihat benda yang beragam warnanya otak anak dapat terangsang sehingga benda tersebut menjadi sesuatu yang menarik dan meningkatkan rasa keingintahuan anak meningkat (Masganti, 2017). Keingintahuan biasanya terkait erat dengan perasaan takjub dan minat anak disertai dengan dorongan kuat untuk menyelidiki fokus perhatian (Erdiana, 2023).

Pemilihan media pembelajaran seharusnya dikemas berdasarkan ciri khas siswa kelas rendah seperti kelas II (SD) dimana karakternya senang bermain dan berkelompok. Dengan demikian, menciptakan media/sarana belajar yang menarik dengan cara

melibatkan peserta didik untuk bermain sambil belajar sehingga dapat mengasah otak anak untuk berfikir. Dalam mengenalkan huruf abjad kepada peserta didik khususnya kelas II bisa menggunakan media huruf berwarna-warni karena dapat memberikan stimulasi atau rangsangan kepada peserta didik untuk mengajarkan tentang penulisan kata maupun kalimat sederhana. Dengan demikian, peneliti menerapkan media rumah abjad sebagai media yang digunakan dalam penyampaian materi belajar.

Media rumah abjad adalah sebuah media visual yang termasuk bagian dari media pembelajaran sederhana. Media ini terbuat dari kayu yang berbentuk rumah dengan permukaan yang dilubangi sesuai dengan bentuk huruf a-z yang dicat dengan berbagai macam warna serta bisa dibongkar pasang. Selain mempertibangkan materi pembelajaran, pemilihan media rumah abjad ini juga mempertimbangkan biaya pembuatan media, ketersediaan peralatan, serta kemudahan guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Cara penggunaan media rumah abjad yaitu guru menyediakan

gambar-gambar yang ditempelkan pada permukaan bola kecil. Kemudian peserta didik diminta untuk berkelompok dan mengambil acak bola tersebut. Misalkan ada yang mendapat bola dengan gambar orang maka kelompok tersebut mencari nama orang dengan jumlah yang sudah ditentukan lalu diminta untuk menuliskannya di papan tulis. Dikarenakan nama orang awal hurufnya menggunakan huruf kapital maka peserta didik harus mengambil satu huruf di rumah abjad lalu ditempelkan di papan. Contohnya nama "Budi" maka peserta didik harus mengambil huruf "B" saja pada rumah abjad. Untuk huruf yang selanjutnya tidak memerlukan huruf kapital maka peserta didik cukup menuliskannya menggunakan spidol. Media ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca, merangsang anak mengembangkan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosional dan kreatifitas anak.

Media rumah abjad memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dari media ini yaitu sebagai mainan edukasi karena menyenangkan dan bisa digunakan untuk permainan yang bersifat

mendidik, lebih awet karena tidak mudah patah atau sobek, mudah dibawa kemana-mana, dapat meningkatkan motorik halus anak, mudah didapat di toko-toko mainan anak. Sedangkan kekurangan media ini yaitu perlu waktu yang lumayan lama saat digunakan karena huruf abjadnya di ulang-ulang dan rawan lapuk jika tidak dirawat dengan rutin. Pemilihan media rumah abjad ini diharapkan peserta didik dapat lebih semangat selama kegiatan belajar berlangsung dan materi pelajaran pun akan lebih berkesan sehingga meningkat hasil belajarnya.

Capaian peserta didik pada akhir kegiatan belajar dalam bentuk huruf atau angka disebut hasil belajar. Hasil capaian ini membentuk peristiwa belajar untuk dijadikan perubahan kebiasaan anak-anak dan hasil belajar sebagai acuan bagi peserta didik supaya belajar lebih semangat.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arisandi, 2018) berkata bahwa media rumah berwarna memiliki pengaruh/dampak pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti mengemukakan rumusan masalah yakni bagaimana pengaruh penggunaan media rumah abjad

dalam pembelajaran terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas II SD dan bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas II SD setelah menggunakan media rumah abjad.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media rumah abjad terhadap keterampilan menulis peserta didik pada tema delapan subtema satu dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media rumah abjad pada tema delapan subtema satu. Manfaat dalam penelitian ini yaitu mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik berdasarkan kaidah penulisan yang benar, dapat mengembangkan wawasan pendidik dan evaluasi dalam pembelajaran menulis serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan media pembelajaran kelas rendah.

B. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan yaitu eksperimen dengan perhitungan data kuantitatif. Metode eksperimen yaitu metode yang diterapkan untuk menguji ada/tidaknya pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendalikan. Sedangkan cara

perhitungan data dengan tujuan menguji hipotesis yang meneliti objek atau sampel tertentu menggunakan instrument penelitian yang sifatnya statistika disebut penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019).

Tabel 1. Rancangan Penelitian

O₁	X	O₂	
O₃		O₄	

O₁ = Nilai *Pre-Test* kelas eksperimen
 O₂ = Nilai *Post-Test* kelas eksperimen
 X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media rumah abjad
 O₃ = Nilai *Pre-Test* kelas kontrol
 O₄ = Nilai *Post-Test* kelas kontrol

Rancangan pada penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang terdapat *pretest* untuk mengobservasi pengetahuan dan kondisi sebelum diberi *treatment* (perlakuan) sedangkan pada tahap akhir diberi *posttest* untuk mengobsevasi keadaan setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

Penelitian bertempat di SDN Masangan Wetan. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas II SD sebanyak 60 siswa. Kemudian dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimenn dengan jumlah masing-masing 30 peserta didik.

Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu metode yang berdasarkan kriteria tertentu seperti usia, kelas, dan latar belakang yang sama. Kriteria yang ditentukan penelitian ini yakni peserta didik kelas II SD dengan latar belakang keterampilan menulisnya rendah. Pada sampel ini peneliti dapat memilih sampel yang akurat dan tidak ada keacakan dalam pengambilan sampel serta relevan dalam konteks penelitian, atau eksperimen sehingga tingkat eror data relatif rendah (Sugiyono, 2016). Terdapat 2 variabel penelitian ini yaitu variabel X (media rumah abjad) dan variabel Y (keterampilan menulis).

Pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) validasi ahli, (2) Soal/Tes. Validasi yang digunakan yaitu validasi ahli materi dan media. Untuk mengukur kesesuaian isi, tata bahasa, dan ketepatan materi pada tema delapan subtema satu keselamatan di rumah maka dilakukan validasi oleh ahli materi, sedangkan untuk mengukur kelayakan penggunaan media pembelajaran rumah abjad untuk pembelajaran tematik tema delapan subtema satu keselamatan di rumah diperlukan validasi oleh ahli media. Kemudian

soal tes yang diberikan kepada siswa berupa lembar soal *pretest* dan *posttest*, peneliti memberikan lembar soal untuk mengetahui apakah penggunaan media rumah abjad berpengaruh atau tidak pada proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi ahli media dengan perhitungan berupa skala *likert*, lembar tes berbentuk *pretest* & *posttest* yang berjumlah sepuluh butir pertanyaan.

Validasi ahli materi dikatakan layak digunakan untuk sumber belajar jika hasil perhitungan total nilai validasi yang didapatkan lebih tinggi daripada tingkat pencapaian yang ditentukan. Sedangkan validasi ahli media dikatakan layak dipergunakan untuk media belajar jika hasil perhitungan total nilai validasi yang diperoleh lebih tinggi daripada tingkat pencapaian yang ditentukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil validitas materi oleh guru kelas II SDN Masangan Wetan sebagai berikut :

Tabel 2. Lembar validasi materi

Aspek	Indikator	Skor
Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	5
	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	5
	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5
	Aktualitas materi yang disajikan	4
	Materi mudah dipahami	4
	Terdapat <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> selama proses pembelajaran	5
	Kesesuaian soal dengan materi	5
	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman materi	4
	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi	5
	Kesesuaian materi dengan dengan karakteristik peserta didik	5
Penyajian materi	Kemudahan dalam memahami materi	4
	Kesesuaian materi dengan media pembelajaran yang digunakan	5
Jumlah	Kemudahan untuk menumbuhkan minat belajar	5
		61

$$Mv = \frac{\sum v}{m}$$

$$Mv = \frac{61}{13}$$

$$Mv = 4,6$$

Dari hasil yang diperoleh memperoleh nilai skor total rata-rata 4,6 tergolong dalam kriteria baik, artinya materi sudah layak digunakan sebagai sarana dalam penelitian. Sedangkan validasi ahli media dengan validator dari STKIP PGRI Sidoarjo mendapat nilai rata-rata sebagai berikut :

Tabel 3. Lembar validasi media

Aspek	Indikator Penilaian	Skor
Fisik	Jenis bahan yang digunakan	5
	Keawetan dan ketahanan media rumah abjad	5
	Keamanan bahan yang digunakan	5
Pemakaian	Ketepatan media dalam mengembangkan motorik halus anak	5
	Kepraktisan media	4
	Kemudahan penggunaan media	4
	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik kelas II sekolah dasar	5
Warna	Komposisi warna media yang bervariasi	5
	Kesesuaian warna dengan karakteristik peserta didik kelas II sekolah dasar	5
Total		43

$$Mv = \frac{\sum x}{m}$$

$$Mv = \frac{43}{9}$$

$$Mv = 4,7$$

Dari hasil yang diperoleh memperoleh nilai skor total rata-rata 4,7 tergolong dalam kriteria baik, artinya materi sudah layak digunakan sebagai pembelajaran kepada peserta didik.

Berikut hasil dari sepuluh butir soal yang dihitung dengan uji validitas korelasi yang sudah dinilai oleh validator dari guru SDN Masangan Wetan dan perhitungannya dengan SPSS versi 24.

Tabel 4. Uji Validitas Soal

Soal	r hitung	r table	Kesimpulan
1.	0,620	0,444	Valid
2.	0,620	0,444	Valid
3.	0,620	0,444	Valid
4.	0,456	0,444	Valid
5.	0,567	0,444	Valid
6.	0,620	0,444	Valid
7.	0,620	0,444	Valid
8.	0,481	0,444	Valid
9.	0,634	0,444	Valid
10.	0,481	0,444	Valid

Untuk mengukur hasil nilai dari uji validitas soal maka dilakukan uji validitas. Dapat diamati tabel r-hitung lebih besar dari r-tabel maka soal/tes dikatakan valid. Dimana nilai r-tabelnya yaitu 0.444. Berdasarkan hasil validitas soal di atas menunjukkan bahwa soal nomor 1 sampai 10 valid karena nilai r hitung lebih dari r table (0,444).

Tabel 5. Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	10

Output dari tabel reliabilitas yang dinyatakan *reliable* apabila lebih besar dari 0.6 . Hasil di kolom *cronbach's alpha* diatas sebesar 0,720 > 0,6 sehingga bisa dikatakan reliable.

Penilaian berikut ini untuk mengetahui keterampilan menulis di kelas control dan kelas eksperimen:

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum (100)}} \times 100\%$$

$$N = \frac{598}{100} \times 100\%$$

N = 59% **(Kelas Kontrol)**

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum (100)}} \times 100\%$$

$$N = \frac{753}{100} \times 100\%$$

N = 75% **(Kelas Eskperimen)**

Kesimpulan dari perhitungan diatas yaitu penggunaan media rumah abjad pada tema 8 subtema 1 tentang keselamatan di rumah hasil keterampilan menulis peserta didik pada kelas kontrol memperoleh persentase 59%, sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh total persentase 75% tergolong dalam kategori baik.

Peserta didik dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria ketuntatas minimal yang ditentukan oleh instansi yaitu 72. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila minimal 75% peserta didik telah mencapai skor KKM.

$$P = \frac{\text{Jumlah murid skor} > 72}{\text{Jumlah murid}} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{30} \times 100\%$$

$P = 63\%$ (Kelas Kontrol)

$$P = \frac{\text{Jumlah murid skor} > 72}{\text{Jumlah murid}} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{30} \times 100\%$$

$P = 80\%$ (Kelas Eksperimen)

Kesimpulan berdasarkan hasil tersebut yaitu hasil belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan media rumah abjad yaitu dari hasil sebelumnya 63% menjadi 80% pada tema 8 subtema 1 tentang keselamatan di rumah.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas menggunakan skala *Kolmogrov Smirnov* dengan dibantu SPSS versi 24.

Tabel 6. Output Uji Normalitas (*Kolmogrov Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	30
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	4.33507404
Most Extreme Differences	
Absolute	.234
Positive	.166
Negative	-.234
Test Statistic	.234
Asymp. Sig. (2-tailed)	.130 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Output uji normalitas bertujuan untuk menyimpulkan nilai dari uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila ($\text{sig} > 0.05$) dan dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila ($\text{sig} < 0,05$). Analisis data uji normalitas menggunakan hasil 0,130 $> 0,05$. Kesimpulannya yaitu data yang diperoleh peneliti berdistribusi dengan normal.

Dilakukan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 24 bertujuan agar mengetahui nilai soal berbentuk *pretest* dan *posttest* pada saat sebelum diberikannya *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*, apakah diperoleh perbedaan yang relevan.

Tabel 7. Output Uji-t

Paired Differences	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2 tailed)		
	Mean	Std. Deviation						
	Lower	Upper						
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-.830	16.581	5.480	-11.705	12.502	.175	29	.012

Tabel output diatas menunjukkan hasil nilai yang relevan, data diambil dari uji *paired sample test* yakni ($0.012 < 0.05$) dapat diambil kesimpulan yaitu H_1 di tolak sehingga media rumah abjad berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik pada tema 8 subtema 1 tentang keselamatan di rumah kelas 2

di SDN Masangan Wetan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arisandi, 2018) berkata jika media rumah abjad mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh media pembelajaran rumah abjad terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SDN Masangan Wetan, bahwa hasil dari uji hipotesis menggunakan uji-t terdapat pengaruh yang relevan yaitu ($0.012 < 0.05$) H_1 di tolak dengan demikian terdapat pengaruh/dampak dari media rumah abjad terhadap kemampuan menulis peserta didik.

Hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis mendapatkan nilai persentase 75% yang termasuk dalam kategori baik dan nilai hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai persentase 80% termasuk dalam kategori baik yang dimana persentase sebelum dilakukan treatment yaitu 63% dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 69. Sehingga kesimpulannya bahwa selama pembelajaran menggunakan media rumah abjad menunjukkan

peningkatan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arisandi, A. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Rumah Huruf Berwarna Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Tentang Menulis Kalimat Sederhana pada Kelas 1 SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar .

Asyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dewi, A. L. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Video IPA Materi Bagian-Bagian Utama Tubuh Hewan Pada Siswa Kelas IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya TA 2017/2018 . *JTIEE*, 52. Vol 1 No 2 (2017): JTIEE

Erdiana, L. R. (2023). The Development Of An Hcl Model To Increase The Curiosity In Early Childhood. *Journal of Southwest Jiaotong University*. Vol 58 No 2 (2023) DOI : <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.58.2.73>

Hadyanti, P. T. (2022). Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. Vol 6 No 1 (2022)

- DOI:10.31004/basicedu.v6i1.2032.
- Hidayatullah. (2014). Pengembangan Media dan Sumber Belajar. *Lembaga Penjamin Mutu IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.*
- Malladewi, M. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV di SDN Balasklumprik i/434 Surabaya. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya.* Vol 1 no 2 (2018)
- Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.
- Mayarosita, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Siswa.* Banten: Universitas Negeri Islam Banten.
- Sary, D. D. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan.* Vol 4 No 5. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3695>
- Slamet, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Depdiknas.
- Sugianto, A. P. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema Enam Subtema
- Dua Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas Satu Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.* Vol 7 No 2 (2022)
DOI:10.23969/jp.v7i2.5926
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G. (2021). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: CV Angkasa.